



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Setelah sembilan tahun sejak krisis keuangan dunia yang dimulai di Amerika Serikat, koperasi dianggap sebagai titik terang dalam mengatasi kondisi ekonomi yang stagnan, penurunan upah riil, meningkatnya ketidaksetaraan, penghematan publik yang berlebih – lebihan dan kerusakan sosial serta lingkungan. Pertumbuhan koperasi Indonesia dari tahun ke tahun bisa dibbilang cukup menggembirakan. Namun dibalik pertumbuhan koperasi tersebut ada masalah lain yang bisa dibbilang masih menyerang koperasi di Indonesia. Ditambah lagi, saat ini peran dari Negara dan masyarakat masih kurang untuk memajukan koperasi, padahal koperasi di Indonesia merupakan salah satu bentuk nyata dari pengamalan pancasila dan UUD 1945 yang merupakan dasar dari bangsa Indonesia.

Saat ini keberadaan koperasi di Indonesia yang telah lebih dari 50 tahun, ternyata masih jauh tertinggal dibandingkan dengan praktik koperasi di negara – negara industri maju. Selain itu keberadaan koperasi juga seperti dipandang sebelah mata, dimana koperasi yang sejatinya menganut tata nilai masyarakat gotong royong yang dapat meningkatkan taraf hidup anggotanya pada akhirnya akan berdampak pada masyarakat luas. Namun pada kenyataannya, koperasi di Indonesia banyak yang dianggap tidak sehat. Seperti yang di kutip dalam sebuah artikel ekbis.sindonews.com (2017) bahwa dari 152 ribu koperasi, setengahnya dianggap tidak sehat dan sekitar 43 ribu dibubarkan melalui SK Menteri Koperasi dan UKM.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sendiri, ada 103 koperasi yang sudah lama tidak aktif atau mati suri yang nantinya akan dibubarkan. Sedangkan di Kabupaten Kulonprogo sendiri terdapat sekitar 105 koperasi yang juga akan dibubarkan, namun setidaknya sudah ada 27 koperasi yang memang sudah tidak berjalan dan selebihnya mati suri. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) menyatakan bahwa akan melakukan pembubaran terhadap koperasi – koperasi tersebut. (ekbis.sindonews.com, 2017)

Hal yang sama juga terjadi di Sidoarjo Kota Delta, koperasi di Sidoarjo pada awal tahun 2017 sudah berkurang 35% atau 500 – an koperasi yang tutup usaha. Jenis koperasi yang tutup tersebut didominasi oleh Koperasi Simpan Pinjam (KSP), yang mayoritas penyebabnya karena faktor persaingan dan mismanajemen internal. Persaingan yang dimaksud disini adalah persaingan modal, dimana banyak koperasi yang kehabisan modal karena kredit yang dikeluarkan ke anggotanya tak terbayar. (tribunnews.com, 2017)

Di Kota Padangsidempuan sendiri, perkembangan koperasi juga mengalami pasang surut. Perkembangan koperasi yang mengalami pasang surut ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Kota Padangsidempuan dan yang digunakan sebagai objek dalam penelitian ini adalah KPRI SMPNegeri. KPRI ini merupakan Koperasi karyawan Unit Simpan Pinjam, dimana jumlah KPRI SMPNegeri yang masih aktif di Kota Padangsidempuan saat ini adalah berjumlah 7 koperasi. Sedikitnya jumlah koperasi yang masih aktif membuat peneliti menggunakan KPRI SMPNegeri sebagai objek penelitian, karena penelitian ini berkaitan dengan penilaian kinerja koperasi.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut ini adalah perkembangan jumlah koperasi menurut sektornya di Kota Padangsidempuan dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016:

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Jumlah Koperasi Menurut Sektor di Kota Padangsidempuan Tahun 2012 – 2016**

Sektor	2012	2013	2014	2015	2016
KUD	4	4	4	4	4
Perkebunan Rakyat	1	1	-	-	-
Perikanan	-	-	-	-	-
Peternakan	1	1	1	1	1
Industri Kerajinan	-	-	-	-	-
Jasa/Simpan Pinjam	3	8	14	16	36
Golongan Fungsional	35	36	37	18	32
Konsumsi	-	-	-	-	-
Koperasi Pertanian	5	5	8	8	8
Koperasi Angkutan	1	1	1	1	1
Koperasi Pedagang Pasar	1	1	3	3	3
Koperasi Karyawan	16	15	21	21	19
Koperasi Serba Usaha	60	59	78	80	79
Lain – lain	66	69	49	72	31
<b>Jumlah</b>	<b>196</b>	<b>200</b>	<b>216</b>	<b>224</b>	<b>214</b>

Sumber: padangsidempuankota.bps.go.id/publication, 2017

Berdasarkan tabel 1.1, dapat dilihat bahwa pertumbuhan koperasi di Kota Padangsidempuan mengalami penurunan pada tahun 2016, yaitu dari tahun 2015 yang berjumlah 224 koperasi menjadi 214 koperasi pada tahun 2016. Hingga saat ini, pertumbuhan koperasi di Kota Padangsidempuan masih mengalami penurunan, data terakhir yang diperoleh dari depkop.go.id hingga akhir maret 2018 jumlah koperasi yang masih aktif di Kota Padangsidempuan adalah 132 koperasi (depkop.go.id, 2018). Penurunan tingkat koperasi di Kota Padangsidempuan terjadi karena banyak koperasi yang tidak aktif lagi. Hal





#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

periode atau berapa kali dana yang ditanamkan dalam piutang ini berputar dalam satu periode (Kasmir, 2015: 176). Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran piutang yang cepat akan kembali menjadi kas yang nantinya akan digunakan oleh perusahaan sehingga dampaknya akan berpengaruh pada *Return On Investment*. Pada koperasi, jika perputaran piutang lambat maka piutang dalam koperasi akan lama kembali menjadi sehingga akan berdampak pada penurunan SHU yang akan dibagikan kepada anggota. Jika SHU mengalami penurunan maka anggota akan enggan untuk ikut berpartisipasi dalam koperasi, hal ini dapat mengakibatkan koperasi tutup karena kurangnya anggota dalam koperasi sehingga jumlah koperasi akan menurun.

Kemudian rasio keuangan yang digunakan oleh perusahaan adalah *debt to equity ratio* yang digunakan untuk menghitung nilai hutang dengan ekuitas (Kasmir, 2015: 157). Rasio ini menggambarkan perbandingan hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan. Penggunaan utang dalam pendanaan perusahaan dapat menimbulkan kerugian pada perusahaan yaitu berupa ancaman kebangkrutan. Semakin besar rasio ini maka akan semakin tidak menguntungkan, karena akan menimbulkan biaya bunga atas pinjaman yang dilakukan dan berdampak pada pengurangan *Return On Investment*. Pada koperasi, penggunaan hutang dalam pendanaan perusahaan juga dapat menimbulkan ancaman kebangkrutan. Rasio ini menunjukkan hutang koperasi jauh lebih tinggi dibandingkan modal koperasi. Jika hal ini terjadi maka anggota koperasi akan

banyak yang mengundurkan diri sebagai anggota sehingga koperasi akan tutup dan jumlah koperasi juga akan menurun.

Terakhir rasio keuangan yang digunakan perusahaan adalah *equity to total assets ratio*. Menurut Dendawijaya (2005) dalam Candraeni, dkk (2013) *equity to total assets ratio* merupakan rasio penggunaan modal sendiri perusahaan dalam mendanai aset perusahaan. Tinggi rendahnya rasio ini akan mencerminkan pengelolaan modal sendiri perusahaan. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin rendah kebutuhan pendanaan eksternal yang diperlukan, begitu pula tingkat beban bunga akan rendah yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan *Return On Investment*. Pada koperasi, rasio ini mencerminkan pengelolaan modal sendiri koperasi. Jika koperasi tidak mampu mengelola modalnya dengan baik akan mencerminkan kinerja koperasi yang buruk. Kinerja koperasi yang buruk dapat dikatakan koperasi tidak sehat dan akan dibubarkan, jika hal ini terjadi maka jumlah koperasi akan menurun.

Berdasarkan penelitian sebelumnya terdapat hasil penelitian yang kontradiktif. Dalam penelitian Hantono (2015) menyimpulkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity*. Sedangkan Elnisyah (2014), menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROI. Selanjutnya Wirasari dan Maria (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sementara itu Candraeni, dkk (2013) mengungkapkan bahwa *receivable turnover* berpengaruh positif terhadap *return on investment*. Dia juga menyimpulkan bahwa *equity to total assets ratio* berpengaruh positif terhadap *return on investment*.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada koperasi dan kontradiksi hasil riset sebelumnya, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul: **“PENGARUH *RECEIVABLE TURNOVER*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, DAN *EQUITY TO TOTAL ASSETS RATIO* TERHADAP *RETURN ON INVESMENT* PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA SMPN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN”**.

### 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti mengenai pengaruh *receivable turnover*, *debt to equity ratio*, dan *equity to total assets ratio* terhadap *Return On Invesment* dituangkan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah *receivable turnover* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Invesment*?
2. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Invesment*?
3. Apakah *equity to total assets ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Invesment*?
4. Apakah *receivable turnover*, *debt to equity ratio*, dan *equity to total assets ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Invesment*?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan penelitian yang dicantumkan dalam rumusan masalah yaitu:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh *receivable turnover* secara parsial terhadap *Return On Investment*.
2. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh *debt to equity ratio* secara parsial terhadap *Return On Investment*.
3. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh *equity to total assets ratio* secara parsial terhadap *Return On Investment*.
4. Untuk menguji pengaruh *receivable turnover*, *debt to equity ratio*, dan *equity to total assets ratio* secara simultan terhadap *Return On Investment*.

#### 1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan ilmu pengetahuan khususnya mengenai analisis rasio keuangan yaitu *receivable turnover*, *debt to equity ratio*, *equity to total assets ratio* dan *return on investment*. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan dan bahan referensi maupun bahan pertimbangan bagi mereka yang mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh *receivable turnover*, *debt to equity ratio*, dan *equity to total assets ratio* terhadap *return on investment* pada koperasi.

##### 2. Manfaat Bagi Koperasi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi Koperasi Pegawai Republik Indonesia SMPN di Kota Padangsidimpuan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan di masa yang akan



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

datang. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan SHU koperasi yang tercermin dari ROI serta meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi.

### 1.5. Sistematika Penulisan

Untuk memberi gambaran secara umum mengenai bagian-bagian yang akan dibahas di dalam penelitian ini, maka peneliti akan menguraikan secara ringkas mengenai isi masing-masing BAB, yaitu sebagai berikut:

#### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Bab 1 dalam penelitian ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan juga sistematika penelitian.

#### **BAB 2 : LANDASAN TEORI**

Bab 2 dalam penelitian ini berisi teori keputusan koperasi, *receivable turnover*, *debt to equity ratio*, *equity to total assets ratio*, *return on invesment*, pandangan Islam tentang koperasi, penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual.

#### **BAB 3 : METODE PENELITIAN**

Bab 3 dalam penelitian ini berisi metode penelitian mencakup penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, defenisi variabel operasional, analisis data, dan pengujian hipotesis.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB 4**

**: HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

Bab 4 dalam penelitian ini berisi gambaran umum penelitian, hasil analisis data, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan dari hasil analisis data serta pengujian hipotesis.

**BAB 5**

**: KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab 5 dalam penelitian ini berisi kesimpulan dari penelitian serta saran bagi koperasi dan peneliti selanjutnya.

